

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil yang telah didapat. Simpulan tersebut diambil dari tiga tingkatan menurut analisis wacana kritis model Norman Fairclough yang meliputi tekstual, praktik diskursif, praktik sosiokultural. Simpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

- (1) Pada tataran tekstual dapat diketahui bahwa *Mediaindonesia.com* dan *Republika.co.id* telah memanfaatkan dimensi tekstual berupa kosakata, tata bahasa, modalitas, serta kutipan langsung dan tidak langsung. Kosakata digunakan *Mediaindonesia.com* untuk merepresentasikan aktor utama, yaitu Viktor Laiskodat dan peristiwa pemberitaan dengan representasi yang positif. Sementara itu, kosakata digunakan *Republika.co.id* untuk merepresentasikan aktor utama, yaitu Viktor Laiskodat dan peristiwa pemberitaan dengan representasi yang negatif. Tata bahasa bentuk proses digunakan *Mediaindonesia.com* dalam bentuk tindakan yang memberikan citra positif terhadap Viktor. Selain itu, *Mediaindonesia.com* juga menggunakan kalimat dalam merepresentasikan aktor utama maupun peristiwa pemberitaan dengan citra positif. Tata bahasa bentuk partisipan yang digunakan oleh *Mediaindonesia.com* yaitu menempatkan Viktor sebagai korban. Sementara itu, tata bahasa bentuk proses digunakan *Republika.co.id* dalam bentuk tindakan yang memberikan citra negatif terhadap Viktor. Tata bahasa bentuk partisipan yang digunakan oleh *Republika.co.id*, yaitu menempatkan Viktor sebagai pelaku. Modalitas yang digunakan oleh *Mediaindonesia.com* hanya dua modalitas yang termasuk modalitas relasional, dan direalisasikan oleh pihak yang memihak Viktor. Sementara itu, modalitas yang digunakan oleh *Republika.co.id* sebanyak delapan modalitas yang lima di antaranya termasuk

Yunita Ayuningsih, 2018

REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM PEMBERITAAN "ISU KEAGAMAAN" DI MEDIAINDONESIA.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

modalitas relasional sedangkan tiga modalitas lainnya termasuk modalitas ekspresif. Penggunaan kutipan langsung dan tidak langsung yang terdapat yang di *Mediaindonesia.com* merupakan kutipan yang bersumber dari pihak yang memiliki keberpihakan terhadap Viktor. Penggunaan kutipan langsung dan tidak langsung yang terdapat di *Republika.co.id* merupakan kutipan yang bersumber dari pihak yang tidak memiliki keberpihakan terhadap Viktor.

- (2) Pada tataran praktik diskursif dapat diketahui bahwa hubungan ideologi di *Mediaindonesia.com* dengan aspek kebahasaan yang dihasilkan, media daring tersebut memiliki keberpihakan terhadap Viktor. Keberpihakan itu dibuktikan dengan adanya kosakata yang memberikan citra positif dalam merepresentasikan Viktor sebagai aktor utama maupun peristiwanya. Tata bahasa yang terdapat di *Mediaindonesia.com*, jugamemberikan citra positif dalam merepresentasikan Viktor sebagai aktor utama maupun peristiwanya. Selain itu, *Mediaindonesia.com* juga menempatkan Viktor (aktor utama) sebagai korban dalam pemberitaan. Modalitas dan kutipan yang dihasilkan pun menunjukkan adanya keberpihakan terhadap Viktor. Sementara itu, *Republika.co.id* tidak memiliki keberpihakan terhadap Viktor yang merupakan aktor utama pemberitaan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kosakata yang memberikan citra negatif dalam merepresentasikan Viktor sebagai aktor utama maupun peristiwanya. Tata bahasa yang terdapat di *Republika.co.id*, juga memberikan citra negatif dalam merepresentasikan Viktor sebagai peran utama maupun peristiwanya. Selain itu, *Republika.co.id* juga menempatkan Viktor (aktor utama) sebagai pelaku dalam pemberitaan. Modalitas yang dihasilkan dan kutipan yang dimuat juga tidak menunjukkan adanya keberpihakan dari *Republika.co.id* terhadap Viktor.
- (3) Pada tataran praktik sosiokultural diketahui bahwa adanya penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Ormas yang dijadikan pemerintah untuk membubarkan ormas (dalam konteks ini HTI) yang dinilai memengaruhi opini publik untuk mengganti Negara Kesatuan RI yang

berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 dengan konsep khilafah. Empat partai yang disebut Viktor sebagai pendukung negara khilafah adalah partai-partai yang menolak perppu ormas tersebut. Kemudian, Situasi politik yang berkaitan erat dengan pemilik kedua media daring tersebut juga turut melatarbelakangi arah pemberitaan *Mediaindonesia.com* dan *Republika.co.id*. Selain itu, Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas muslim, dan pentingnya agama dalam kehidupan masyarakat Indonesia, juga turut melatarbelakangi pemberitaan *Mediaindonesia.com* dan *Republika.co.id*.

B. Implikasi

Penelitian Analisis Wacana Kritis memberikan kontribusi bagi pihak media maupun pembacanya. Bagi media massa, penelitian ini memberikan cerminan untuk tidak memiliki keberpihakan terhadap individu maupun golongan tertentu. Kemudian, bagi masyarakat sebagai pembaca atau pihak yang mengonsumsi berita yang diberikan oleh media, secara langsung maupun tidak langsung penelitian ini memberikan pemahaman sekaligus mengajak masyarakat untuk menjadi pembaca yang kritis. Hal tersebut menjadi sesuatu yang penting agar masyarakat tidak mudah tergiring begitu saja ke dalam kepentingan-kepentingan yang ingin dicapai media melalui beritanya.

C. Rekomendasi

Penelitian Analisis Wacana Kritis dengan objek pemberitaan “Isu Keagamaan” baik yang menyangkut Viktor Laiskodat, perlu diperluas dan diperdalam. Bagi peneliti selanjutnya dimungkinkan untuk menganalisis teks pidato Viktor Laiskodat yang kontroversial. Hal tersebut juga menarik untuk diteliti karena adanya polemik mengenai pidato Viktor dari berbagai pihak. Hasil penelitian tersebut bisa memberikan titik terang terhadap masyarakat. Selain itu, bukan hanya analisis tiga dimensi Norman Fairclough saja yang bisa digunakan dalam kajian penelitian AWK, model AWK yang lainnya juga bisa digunakan sebagai kajian penelitian.

